

DISEMINASI TOEFL PRAGMATICS LISTENING: WEB-MEDIATED STRATEGIES AND AUDIO VISUALS SEBAGAI MEDIA BELAJAR MANDIRI

Arifuddin*, Muhammad Amin, Amrullah, Arafiq, Andre Hidayat

*Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram
Jalan Majapahit No 62, Mataram*

Alamat korespondensi: arifuddin@unram.ac.id

ABSTRAK

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa skor TOEFL mahasiswa program sarjana (S1) dan program bahasa Inggris magister (S2), guru bahasa Inggris, bahkan dosen bahasa Inggris di Indonesia masih rendah. Skor rata-rata TOEFL guru dan dosen bahasa Inggris di Indonesia, secara nasional, masih rendah yaitu 390.50 (Saukah, 2000). Ini menjadi ‘permasalahan’ serius, padahal peluang untuk mendapatkan pemahaman makna pragmatik melalui percakapan dan aktivitas berbahasa Inggris lisan lainnya sangat besar bagi mahasiswa, guru, dosen, dan publik. Ini merupakan ‘kesenjangan’ (gap) yang urgen untuk dicarikan solusinya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan melakukan diseminasi TOEFL Pragmatics Listening: Web-mediated Strategies and Audio Visuals. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Agustus 2025 di SMP Negeri 1 Kediri Lombok Barat yang diikuti oleh MGMP Bahasa Inggris Lombok Barat dan berlangsung dengan lancar dan memberikan manfaat bagi peningkatan pemahaman tentang seluk-beluk TOEFL Listening dan penggunaan buku TOEFL Pragmatics Listening. Dengan demikian kegiatan diseminasi buku TOEFL Pragmatics Listening: Web-mediated Strategies and Audio Visuals ini sukses. Kegiatan akan dilakukan melalui diseminasi materi tentang sejarah penulisan buku, demo penggunaan buku dan diskusi. Kegiatan pengabdian kemitraan ini menghasilkan: a) Pemahaman mengenai strategi belajar mandiri TOEFL Listening melalui buku ini sebagai realisasi pemanfaatan hasil riset oleh masyarakat; dan b) Artikel yang dipublikasikan dalam jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. Khalayak sasarannya ialah guru-guru bahasa Inggris MGMP Kabupaten Lombok Barat. Mitra ialah SMP Negeri 1 Kediri Lombok Barat dan Dinas Pendidikan Lombok Barat.

Kata kunci: listening, pragmatics, profisiensi, TOEFL, strategi

PENDAHULUAN

Salah satu instrumen untuk mengukur kemahiran (proficiency) bahasa Inggris ialah Test of English as a Foreign Language (TOEFL). Sampai saat ini TOEFL masih menjadi kendala bagi banyak orang, termasuk mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Inggris, guru Bahasa Inggris, bahkan dosen bahasa Inggris.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa skor TOEFL mahasiswa program sarjana (S1) dan program bahasa Inggris magister (S2), guru bahasa Inggris, bahkan dosen bahasa Inggris di Indonesia masih rendah. Skor rata-rata TOEFL guru dan dosen bahasa Inggris di Indonesia, secara nasional, masih rendah yaitu 390.50 (Saukah, 2000). Arifuddin dan Sujana (2004) dan Sujana et al. (2003) juga menemukan bahwa skor rata-rata TOEFL mahasiswa bahasa Inggris Universitas hanya 437. Rata-rata skor TOEFL mahasiswa magister yang telah mengikuti Kursus di UPT Pusat Bahasa yang diprogramkan oleh Program Pascasarjana Universitas Mataram ialah 437 (Arifuddin, 2018), belum mencapai syarat penyelesaian studi magister dengan skor TOEFL minimal 500. Demikianlah situasi khalayak sasaran dan mitra terkait dengan tingkat profisiensi bahasa Inggris.

Sesuai dengan situasi yang ada, tujuan kegiatan ini ialah untuk mendiseminasikan satu produk dan strategi belajar mandiri TOEFL Listening yang praktis dan mobile dalam era digital ini. Kegiatan ini diharapkan akan menambah wawasan dan strategi belajar TOEFL Listening melalui buku TOEFL Pragmatics Listening: Web-mediated Strategies and Audio Visuals Untuk langkah awal, yang menjadi

khalayak sasaran kegiatan diseminasi ini ialah guru-guru bahasa Inggris MGMP Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini akan sangat mendukung capaian IKU, MBKM dan kemitraan dengan masyarakat dalam arti luas.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui diseminasi, diskusi dan Latihan (termasuk pendampingan). Kegiatan pendampingan ini akan dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

1. Negosiasi dengan MGMP bahasa Inggris Lombok Barat.
2. Mendaftar guru-guru Bahasa Inggris yang siap mengikuti kegiatan ini.
3. Melakukan negosiasi, meminta izin, dan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Lombok Barat.
4. Melakukan persiapan kegiatan diseminasi.
5. Pelaksanaan diseminasi.
6. Melakukan 'demo' penggunaan buku *TOEFL Pragmatics Listening: Web-mediated Strategies and Audio Visuals*
7. Membuat rangkuman hasil kegiatan.
8. Membuat laporan.
9. Mengikuti seminar
10. Mempublikasikan naskah/artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara offline (tatap muka) pada hari Rabu, tanggal 27 Agustus 2025 di di SMPN 1 Kediri Lombok Barat.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

Waktu	Kegiatan/Topik	Narasumber	Keterangan
13:30 – 14:00	Registrasi	Panitia/	-
14:00 – 14:30	Latar Belakang Penulisan Buku	Prof. Dr. Arifuddin, M.Pd.	Ketua Tim
14:30 – 15:00	Pengalaman Mengikuti TOEFL	Drs. H. Moh. Amin, M.TESOL	Anggota
15:00-15:30	Skor TOEFL Dosen & Guru	Dr. Amrullah, M.Pd.	Anggota
15:30-16:00	-	SHOLAT	-
16:00 – 16:30	Penggunaan Buku TOEFL Pragmatics Listening.	Dr. Arafiq, M.Hum.	Anggota
16:30 – 17:00	-	Tanya Jawab	Tim
17:00-17:30	Penutup & Tindak lanjut	Prof. Dr. Arifuddin, M.Pd.	-

Peserta memperlihatkan antusiasme dan semangat yang tinggi dalam mengikuti serangkaian kegiatan ini. Keseriusan mereka terlihat melalui kehadiran dan partisipasi mereka selama kegiatan dan tindak lanjut dari kegiatan. Banyak pertanyaan yang bagus terkait pengalaman mengerjakan tes TOEFL, Kendala belajar dan strategi mengerjakan TOEFL, dan penggunaan buku TOEFL Pragmatics Listening, dan lain-lain. Mereka termotivasi dan akan menggunakan buku tersebut. Bahkan peserta menyarankan untuk dilakukan kegiatan lanjutan, dan juga diberikan bimbingan TOEFL dan tes TOEFL.



Gambar 1. Presentasi (Arifuddin)



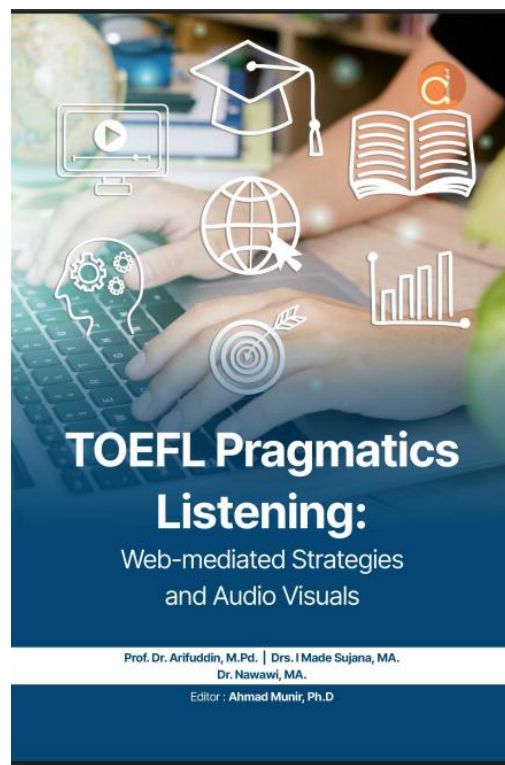
Gambar. 2 Presentasi (Amrullah)



Gambar 3. Tanya Jawab



Gambar 4. Penutupan (Foto Bersama)



Gambar 5. Buku TOEFL Pragmatics Listening

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi prototipe buku ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat tinggi dari khakayak sasaran. Di luar rencana, peserta melebihi target kegiatan ini, bahkan ada peserta susulan.

Dari serangkain kegiatan pengabdian ini, tampak bahwa para peserta memiliki keinginan yang kuat untuk terus melanjutkan kegiatan serupa dalam waktu yang lebih lama lagi. Mereka memperoleh manfaat yang tidak ternilai dari kegiatan ini. Selain mendapat ilmu dan pengetahuan tambahan, peserta juga mendapatkan manfaat yang tidak ternilai karena peserta diberikan buku elektronik tersebut yang bisa dipakai secara online, kapan saja melalui smart phone atau laptop.

Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sukses. Seluruh peserta secara aktif mengikuti kegiatan dengan serius. Keberhasilan ini berkat kerja sama semua pihak, seperti Kepala SMP Negeri 1 Kediri dan stafnya, MGMP Kabupaten Lombok Barat, LPPM Universitas Mataram, tim PkM Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Magister Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram.

Pembahasan

Mengapa sosialisasi buku TOEFL Pragmatics Listening dilakukan kepada guru-guru bahasa Inggris? Pemahaman makna pragmatik sulit bagi pembelajar bahasa Inggris di Indonesia, dan kesulitan itu bermuara pada rendahnya profisiensi, seperti skor TOEFL (Arifuddin & Susanto, 2012). Banyak penelitian yang membuktikan keterkaitan antara pemahaman pragmatik dan profisiensi berbahasa Inggris (Sujana, et al., 2003; Arifuddin & Sujana, 2004) dan keterkaitan gender dan pemahaman makna pragmatik (Cocco & Ervas, 2012; Arifuddin, 2013).

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi prototipe buku TOEFL Pragmatics Listening ini berjalan dengan lancar dan mendapat respon yang sangat tinggi dari khakayak sasaran. Isi buku tersebut juga berorientasi pada peran gender dalam pemahaman pragmatik. Hal ini relevan dengan temuan bahwa pemahaman makna pragmatik listening dipengaruhi oleh gender (atau seks) (Barati & Biria, 2011; Farashayian & Hua, 2012).

Selain gender, banyak faktor lain yang menghambat pemahaman pragmatik pada listening. Salah satu penghambat ialah idiomatic expressions. Ini relevan dengan temuan Goh (1999) bahwa idiomatic expressions atau colloquials menghambat pemahaman listening. Penyebab kesulitan listening yang lain ialah speech rate delivery (kecepatan ujaran). Temuan ini sesuai dengan hasil studi yang dilakukan Nemat, dkk. (2016) yang menunjukkan bahwa penyebab utama kesulitan mengidentifikasi makna ialah kecepatan ujaran. Sebagai rangkuman, ada 5 (lima) penyebab utama, baik bagi laki-laki maupun perempuan, kesulitan memahami makna pragmatic pada TOEFL yaitu Speech Rate Delivery, Voice, Sentence Complexity, Mishearing dan Colloquials. Temuan ini relevan dengan padangan Nadig (2013) bahwa salah satu penyebab kesulitan memahami listening ialah kekompleksitasan struktur kalimat.

Itulah sebabnya buku TOEFL Pragmatics Listening ini sangat bermanfaat bagi peningkatan pemahaman pragmatic dan peningkatan profisiensi (Skor TOEFL) guru-guru bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Tersampaikan (tersosialisasikannya) buku *TOEFL Pragmatics Listening* dengan lancar dan sesuai rencana, bahkan peserta melampaui target.
2. Mendapat respon yang sangat tinggi dari kahalayak sasaran.
3. Mereka memperoleh manfaat yang tidak ternilai dari kegiatan ini.
4. Timbulnya semangat yang tinggi dari peserta untuk lebih dalam mengenali dan menggunakan bukubelajar mandiri audiovisual.
5. Mereka sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, bahkan mereka mengusulkan agar kegiatan berlanjut terus. Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sukses, dan banyak pertanyaan yang diajukan.
6. Seluruh peserta secara aktif mengikuti kegiatan serius. Keberhasilan ini berkat kerja sama semua pihak, termasuk dukungan dari FKIP Universitas Mataram dan program pascasarjana Universitas Mataram.

7. Tampak ada keinginan yang kuat dari peserta untuk terus melanjutkan kegiatan serupa dalam waktu yang lebih lama lagi.

Saran

1. Perlu dilaksanakan kegiatan lanjutan untuk membimbing dan mendampingi khalayak sasaran dalam meningkatkan profisiensi berbahasa Inggris melalui TOEFL.
2. Ada kerja sama yang lebih intensif antara FKIP dan khususnya PSMP Bahasa Inggris Universitas Mataram dengan *stake holders*, sekolah, MGMP, dan lain-lain dalam berbagai kegiatan, termasuk lembaga penyelenggara pelatihan bahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Mataram, FKIP Universitas Mataram, SMP Negeri Kediri Lombok Barat, MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Lombok Barat, Pascasarjana Universitas Mataram, dan pihak lain yang ikut mensukseskan pelaksanaan kegiatan ini. Bantuan dari staf Magister Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram juga memperlancar kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin & Sujana, I.M. (2004). Kecakapan berbahasan Inggris mahasiswa senior program jurusan bahasa Inggris LPTK di NTB. Jurnal Penelitian Universitas Mataram, Februari 2004.
- Arifuddin and Susanto. (2012). Gender-based failure to infer implicatures from TOEFL-like listening."International Journal of Learning and Development 2.6, 62-72.
- Arifuddin. (2013). Inferring implicatures from short conversations in TOEFL-like: Gender-specific and rankings of causes of failure. Unpublished Doctor Dissertation. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Arifuddin. (2018). Skor TOEFL Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Inggris Unram. Rekapitulasi hasil Tes TOEFL tes Masuk dan Tes Hasil Kursus Program Pascasarjana Universitas Mataram. Mataram: Program Magister Pendidikan Bahasa Inggris.
- Barati, L., & R. Biri. (2011). The impact of first language intonational clue selection on second language comprehension. Open Journal of Modern Linguistics 1.2, 33-38.
- Cocco, R., & F. Ervas. (2012). Gender stereotypes and figurative language comprehension. Humana Mente Journal of Philosophical Studies 22, 43-56.
- Farashayian, A. and T.K. Hu. (2012). On the relationship between pragmatic knowledge and language proficiency among Iranian male and female undergraduate EFL learners. The Southeast Asian Journal of English Language Studies 18.1, 33-46.
- Goh, C. (1999). How much do learners know about the factors that influence their listening comprehension? Hong Kong Journal of Applied Linguistics 4.1, 17-42.
- John, S.F, Lui, M., & Tannock, R. (2003). Children's story retelling and comprehension using new narrative resource. Canadian Journal of School Psychology 18.1, 291-113
- Nadig, A. (2013). *Listening* comprehension. Encyclopedia of autism spectrum disorders, 1743-1743.
- Nemati, A., Zaffarian, Ezat, S. (2016). The effect of learner's autonomy on EFL learner's reading comprehension. Journal of Administrative Management, Education and Training. ISSN: 1823-6049 Volume (12), Issue (3), 2016, 526-533
- Saukah, A. (2000). The English proficiency of the academics of the teacher training and education institutions. Jurnal Ilmu Pendidikan, 7(1), 67-76.
- Sujana, I.M., Syahril, E., & Fitriana, E. (2003). Profisiensi bahasa Inggris mahasiswa S1 bahasa Inggris FKIP Universitas Mataram dalam Test of English as a Foreign Language (TOEFL). Jurnal Penelitian Universitas Mataram, 2(3), 14-26.
- Yates, L. (2010). Pragmatic challenges for second language learners. In Trosborg A (ed.). Pragmatics across languages and cultures (pp. 287-308). Berlin/New York: Walter de Gruyter GmbH & Co. KG